

**PENGGUNAAN METODE PENGOLAHAN AIR BERSIH MENJADI AIR MINUM:
LITERATURE REVIEW**

**NUANSA ZENITHIA VALENTIN-25000117140147
2024-SKRIPSI**

Air adalah salah satu kebutuhan utama umat manusia. Namun, ketersediaan air bersih masih menjadi permasalahan yang belum teratasi di beberapa wilayah Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia mendapatkan air bersih dari sungai, namun menurut penilaian di tahun 2015 oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sekitar 65% air sungai di Indonesia tercemar parah. Sehingga, hanya 67% penduduk Indonesia yang memiliki akses untuk air bersih. Untuk dapat melakukan proses pengolahan air minum yang efisien, diperlukan pemenuhan faktor-faktor kualitas air baku. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan oleh masyarakat dalam mengolah air bersih menjadi air minum yang layak untuk dikonsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode pengolahan air bersih menjadi air minum di Indonesia, menggunakan metode literature review dengan mengambil sampel berupa 8 artikel ilmiah yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pencarian artikel yang terkait dengan tujuan topik penelitian di berbagai basis data seperti Google Scholar, Portal Garuda, Science Direct, ProQuest, dan Research Gate. Data yang didapat kemudian diolah dalam bentuk tabel ekstraksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode filtrasi, adsorpsi, dan *reverse osmosis* merupakan tiga metode pengolahan yang paling efektif dengan efektifitas 10 dari 11 parameter yang terpenuhi.

Kata kunci : air bersih, air minum, metode pengolahan air